

Deteksi Faktor Risiko oleh Ibu Hamil Menggunakan “Gelas Faktor” Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Detection of Risk Factors of Pregnant Women Using “Gelas Faktor” of the Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Lellyawaty*, Rizky Vaira, Chairun Nisa

Program Studi D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI :

10.35311/jmpm.v4i1.210

Informasi artikel:

Submitted: 06 Maret 2023

Accepted: 24 Mei 2023

*Penulis Korespondensi :

Lellyawaty

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Abdi Persada Banjarmasin

E-mail : lellyawaty30@gmail.com

No. Hp : 081268025172

Cara Sitasi:

Lellyawaty, Vaira, R., & Nisa, C.

(2023). Deteksi Faktor Resiko

oleh Ibu Hamil Menggunakan

“Gelas Faktor” Kartu Skor Poedji

Rochjati (KSPR). *Jurnal Mandala*

Pengabdian Masyarakat, 4(1),

198-203.

[https://doi.org/10.35311/jmpm.v](https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.210)

4i1.210

ABSTRAK

Penyebab kematian ibu dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC) yang memadai dengan menggunakan alat skrining sederhana yaitu menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Ibu hamil masih belum memahami faktor risiko kehamilan yang apabila tidak segera ditangani dapat mengancam keselamatan bahkan kematian ibu dan bayi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang faktor resiko kehamilan, mengenali tanda bahaya dan menghitung skor faktor resiko kehamilan untuk dirinya sendiri. Kegiatan ini dilakukan tanggal 13 s.d 16 Februari 2023 bertempat di Aula Abdi Persada dengan memberikan edukasi melalui media gelas minum (mug) yang bertuliskan skor faktor risiko sesuai dengan KSPR. Hasil pengabdian menunjukkan pemberian edukasi faktor risiko kehamilan pada ibu hamil sangat efektif menggunakan “Gelas Faktor”.

Kata kunci: Edukasi, Faktor Risiko, Kehamilan, Mug

ABSTRACT

Maternal death can be prevented with adequate prenatal care or antenatal care (ANC) using a simple screening tool, namely the Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR). Pregnant women still do not understand the risk factors for pregnancy which, if not treated immediately, can threaten the safety and even result in the death of the mother and baby. The purpose of this community service was to increase pregnant women's knowledge about pregnancy risk factors, recognize danger signs and calculate pregnancy risk factor scores for themselves. This implementation activity was carried out from 13 to 16 February 2023 at the Abdi Persada Hall, by providing education through the media of drinking glasses (mugs) that read the risk factor scores according to the PRSC. The results of the service show that providing pregnancy risk factor education to pregnant women is very effective using “Gelas Faktor”.

Keywords: Education, Risk Factors, Pregnancy, Mugs



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Di Indonesia, 34% kehamilan merupakan kelompok ibu hamil yang risiko tinggi, dengan rincian umur ibu lebih 34 tahun sebesar 3,8%, jarak kelahiran < 24 bulan (2 tahun) sebesar 5,2%, dan jumlah anak yang dilahirkan terlalu banyak (>3 orang) sebesar 9,4%. Adapun penyebab kematian ibu secara langsung disebabkan oleh perdarahan 28%, preeklampsia/eklampsia 24% dan infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetrik 5% dan penyebab yang lain sebesar 11% (Herlina et al., 2021).

Penyebab kematian ibu dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC) yang memadai dengan menggunakan alat skrining sederhana yaitu menggunakan Kartu Skor Poedji Rochajiti (KSPR). Hasil penelitian menunjukkan KSPR efektif untuk mendeteksi risiko tinggi pada ibu hamil (Saraswati & Hariastuti, 2017). Skrining risiko antenatal memiliki keunggulan dibandingkan perawatan (ANC) rutin saja, sehingga penggunaannya dianjurkan. Identifikasi lebih awal dan penggunaan secara rutin akan bermanfaat pada kesehatan ibu hamil (Rajbanshi et al., 2021).

KSPR merupakan alat skrining kehamilan berbasis keluarga yang mudah digunakan dan berguna untuk menemukan faktor risiko ibu hamil. KSPR juga bermanfaat menemukan faktor risiko yang digunakan untuk menentukan masuk kelompok risiko ibu hamil yang mana dan sebagai alat pencatat dokumentasi kondisi ibu hamil (Zainiyah et al., 2020).

Ibu hamil yang memiliki faktor risiko lebih berisiko hampir tiga kali lipat mengalami komplikasi kehamilan daripada yang tidak memiliki faktor risiko (Mariyona, 2019). Ibu hamil perlu dibekali pengetahuan tentang faktor risiko karena hasil penelitian menunjukkan bahwa bidan memiliki kinerja kurang baik dalam pengisian KSPR, kemungkinan disebabkan karena pengetahuan yang rendah atau tidak

memiliki waktu yang banyak untuk mengisi (Andriani, 2019), serta karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan KSPR (Fujikawa et al., 2015). Dari hasil penelitian tersebut, ibu hamil perlu memahami dan mengenali, mampu memberi skor terhadap faktor risiko yang dia miliki serta mengerti kemana harus mencari perawatan dan pertolongan.

Beberapa peneliti menggunakan media sebagai bahan promosi untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan. Menurut Karim & Sari (2021) menggunakan media buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan lembar balik untuk menganalisis deteksi dini risiko tinggi, dan mereka menemukan bahwa lembar balik lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Penyuluhan menggunakan media leaflet mengenai upaya deteksi dini risiko tinggi kehamilan meningkatkan pengetahuan ibu sebesar 23,5% (Windari et al., 2019). Untuk media promosi kesehatan khususnya tentang faktor risiko sesuai dengan KSPR belum ada penelitian maupun kegiatan pengabdian yang melakukan, sehingga tim pengabdian ingin mengetahui seberapa efektif mug yang umumnya dipergunakan sebagai *merchandise*, digunakan menjadi media yang mudah dipahami dan tujuan pengabdian tersampaikan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko kehamilan.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko kehamilan, mengenali tanda bahaya dan menghitung skor faktor risiko kehamilan untuk dirinya sendiri melalui media gelas minum (mug) yang bertuliskan skor faktor risiko sesuai dengan KSPR.

METODE

Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan selama (empat hari) yaitu sejak tanggal 13 s.d 16 Februari 2023 bertempat di Aula Abdi Persada, menyesuaikan dengan jadwal

ujian Antenatal Care mahasiswa semester tiga prodi D3 Kebidanan. Langkah persiapan kegiatan dimulai dengan membentuk tim pengabdian dan pengumpulan literatur serta jurnal yang terkait, mendesain gelas faktor risiko sesuai dengan KSPR bersama tim. Pada tahap pelaksanaan, sebelum memulai edukasi faktor risiko kehamilan, dilakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal ibu hamil tentang faktor risiko kehamilan. Langkah selanjutnya yaitu membagikan Gelas Faktor dengan tujuan agar ibu hamil dapat mengenali faktor risiko kehamilan melalui media gelas.

Adapun persiapan alat dan bahannya adalah, mempersiapkan media gelas yang diberi nama "Gelas Faktor" (Gambar 1) diadopsi dari Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) sebagai media edukasi tentang faktor risiko kehamilan. "Gelas Faktor" telah mendapatkan Sertifikat Hak Cipta No. EC00202318964 tanggal 6 Maret 2023. Kesuksesan kegiatan dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman ibu hamil tentang faktor risiko yang ada pada dirinya dengan cara menentukan faktor risiko, menghitung faktor risiko dan menentukan kelompok faktor risiko dengan benar, kemampuan melibatkan peserta, keaktifan mengikuti kegiatan serta menyampaikan pendapat dan peningkatan pengetahuan tentang deteksi faktor risiko selanjutnya dilakukan posttest pengetahuan.



Gambar 1. Gelas Faktor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 13-16 Februari 2023 mulai jam 09.00 WITA sampai selesai. Peserta kegiatan ini sebanyak 21 orang ibu hamil trimester 3 yang hadir. Diketahui usia ibu hamil < 20 tahun atau >35 tahun sebanyak 3 orang dan berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang ibu hamil. Kehamilan pertama berjumlah 5 orang, kehamilan lebih dari empat kali berjumlah 5 orang dan kehamilan kedua dan ketiga berjumlah 11 orang ibu hamil.

Edukasi faktor risiko kehamilan dilihat mulai dari mengisi kuesioner pretest (gambar 2), setelah mengerjakan kuesioner pretest ibu hamil menjalani pemeriksaan kehamilan di ruang laboratorium, sambil menunggu hasil pemeriksaan laboratorium ibu hamil mendapatkan edukasi tentang pengertian faktor risiko kehamilan, menjelaskan faktor risiko yang kemungkinan dapat menyebabkan komplikasi pada kehamilan, menentukan skor dan menjumlahkan sesuai dengan temuan faktor risiko oleh tim pengabdian secara *face to face* dengan menggunakan media gelas, yaitu Gelas Faktor (gambar 3).



Gambar 2. Mengisi Kuesioner Pretest



Gambar 3. Menjelaskan Faktor Risiko Kehamilan melalui Gelas Faktor

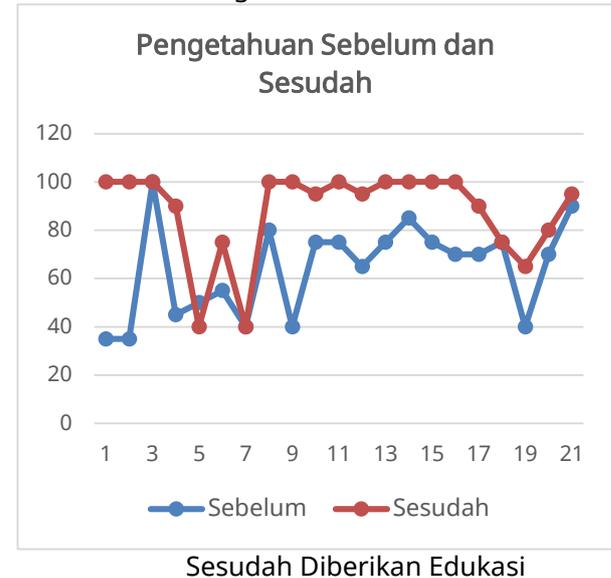


Gambar 4. Penyerahan Gelas Faktor Kepada Ibu Hamil

Selanjutnya dilakukan tanya jawab kepada peserta dan diakhiri dengan mengisi kuesioner posttest untuk menilai ketercapaian sasaran dan foto bersama dengan ibu hamil serta penyerahan Gelas Faktor (gambar 4). Berdasarkan gambar dibawah, dapat dilihat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dan sesudahnya menjadi semakin membaik. Jika dilihat dari nilai dari rata-rata sebelum edukasi berjumlah 64 dan setelah diberikan edukasi berjumlah 87,6. Artinya ada peningkatan nilai rata-rata pengetahuan

sebelum dan sesudah diberikan edukasi sebesar 23,6.

Gambar 5.3 Pengetahuan Sebelum Dan



Pengetahuan adalah aspek penting terbentuknya tindakan seseorang. Sehingga jika pengetahuan ibu hamil baik, maka akan semakin baik respon untuk mengenali secara dini faktor risiko tinggi pada kehamilan sehingga tidak menjadi fatal yang akan mengarah pada komplikasi dan akan menyebabkan kesakitan bahkan kematian pada ibu jika tidak tertangani segera. Proses penerimaan informasi melalui media mug "Gelas Faktor" tentu saja jauh lebih baik dibandingkan ceramah. Selain "Gelas Faktor" dapat selalu dilihat dengan warna yang menarik, mug ini juga selalu dipakai dalam keseharian, sehingga setiap hari ibu hamil selalu terpapar dengan informasi faktor risiko tinggi kehamilan.

Proses penerimaan informasi melalui media mug "Gelas Faktor" tentu saja jauh lebih baik dibandingkan ceramah. Selain "Gelas Faktor" dapat selalu dilihat dengan warna yang menarik, mug ini juga selalu dipakai dalam keseharian, sehingga setiap hari ibu hamil selalu terpapar dengan informasi faktor risiko tinggi kehamilan. Media mug sebagai media penyampaian informasi khususnya pada kasus kebidanan sampai saat ini belum ditemukan pengabdian.

Menurut Yovelita & Efendi (2019) mengemukakan bahwa media pembelajaran menggunakan gelas bilangan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan pengurangan deret kebawah. *Merchandise* juga berfungsi sebagai media yang membuat pengunjung akan selalu ingat dan dapat dikenakan sehari-hari (Natya et al., 2014).

Selain itu, inovasi penggunaan KSPR juga telah dilakukan dengan model aplikasi deteksi dini risiko kehamilan berdasarkan Poedji Rochjati Score Card dapat digunakan untuk wanita hamil, dokter atau bidan sebagai asisten untuk deteksi dini risiko kehamilan. Model ini bisa diimplementasikan pada aplikasi mobile, sehingga dapat membantu ibu hamil lebih mudah dalam melakukan deteksi dini resiko kehamilan (Anggraeny et al., 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan menggunakan media edukasi mug "gelas faktor" yang dapat digunakan sehari-hari untuk mengetahui faktor risiko kehamilan berjalan lancar, terlihat dari antusias peserta mengikuti kegiatan ini. Peserta serius mendengarkan penjelasan dari tim pengabdian karena dilakukan secara *face to face* dengan menggunakan media gelas dengan warna warna yang menarik. Penggunaan media mug sebagai media edukasi dipandang sangat efektif dapat dilihat dari hasil pengetahuan terdapat peningkatan sebesar 23,6% → sebaiknya dalam bentuk persen dari sebelum diberikan edukasi. Sehingga dapat disimpulkan pemberian edukasi faktor risiko kehamilan pada ibu hamil sangat efektif menggunakan "gelas faktor" yang dapat dipergunakan dan dibaca setiap hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Sayang Ibu Banjarmasin dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kinerja Bidan dalam Pengisian Kartu Skor Poedji Rohyati pada Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Menara Medika*, 2(1). <https://doi.org/10.31869/mm.v2i1.2174>
- Anggraeny, F. T., Muttaqin, F., & Munir, M. S. (2018). Modeled early detection of pregnancy risk based on Poedji Rochjati score card using relief and neural network. *Proceedings; Vol 1 No 1 (2017): Proceeding IJCST 2017*. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/Proceedings/article/view?path=>
- Fujikawa, S., Iguchi, R., Noguchi, T., & Sasaki, M. (2015). [Cholesterol crystal embolization following urinary diversion: a case report]. *Hinyokika kyo. Acta urologica Japonica*, 61(3), 99–102.
- Herlina, N., Nawangsari, S., Harahap, R. K., Ekowati, E., & Asmarany, A. I. (2021). Pengembangan Skrining Deteksi Resiko Kehamilan Berdasarkan Kriteria Keadaan dan Kondisi Ibu Hamil. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan; Vol 6, No 3: September 2021 DO - 10.30604/jika.v6i3.536* . <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6359>
- Karim, F., & Sari, M. M. (2021). Deteksi Dini Risiko Tinggi Menggunakan Media Promosi Lembar Balik Kesehatan Maternal Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di Wilayah Kerja *Jurnal Sistem Kesehatan*, 6(1), 20–25.
- Mariyona, K. (2019). Komplikasi dan Faktor Resiko Kehamilan di Puskesmas. *Jurnal Menara Medika*, 1(2). <https://doi.org/10.31869/mm.v1i2.2069>

- Natya, A., Bangsa, P. G., Seni, I., Yogyakarta, I., Parangtritis, J., & Adhyatma, M. K. (2014). *Perancangan Media Promosi Museum Kesehatan Dr . Adhyatma , Mph Surabaya*. 1–12.
- Rajbanshi, S., Norhayati, M. N., & Nik Hazlina, N. H. (2021). Risk perceptions among high-risk pregnant women in Nepal: a qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *21*(1), 539. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04018-7>
- Saraswati, D., & Hariastuti, F. (2017). Efektivitas Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) Untuk Deteksi Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ngumpakdalem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, *5*. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v5i1.35>
- Windari, A. P., Lohy, A., Deteksi, U., Risiko, D., & Kehamilan, T. (2019). Upaya Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Ditentukan Oleh Pengetahuan Dan Pemeriksaan Kehamilan Di Pulau Osi. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, *1*(4), 265–268. <https://doi.org/10.33992/MS.V1I4.1364>
- Yovelias, N., & Efendi, J. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Pengurangan Deret Kebawah Anak Diskalkulia Menggunakan Gelas Bilangan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Reseacre and Development*, *2*(1), 35–42.
- Zainiyah, Z., Setiawati, I., Susanti, E., & Madura, N. H. (2020). Pregnancy Danger Screening With Kartu Skor Poedji Rochjati (Kspr). *Jurnal Paradigma*, *2*, 30–38.